

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada Tn. B didapatkan data sesuai dengan tanda dan gejala yang biasa dialami pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif dimana ditemukan 100% gejala dan tanda mayor serta 50% gejala dan tanda minor.
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada Tn. B adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, sputum berlebih, *wheezing*, ronkhi kering, dispnea, ortopnea, pola napas berubah (pernapasan cepat dan dangkal), frekuensi napas berubah (28 x/menit). Dalam hal ini menerangkan bahwa diagnosis keperawatan pada kasus kelolaan dalam penelitian ini sesuai dengan SDKI.
3. Perencanaan yang disusun sesuai dengan luaran yang ditetapkan pada pasien kelolaan dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif menggunakan 7 kriteria hasil dari luaran bersihan jalan napas dengan ekspektasi meningkat. Intervensi yang diberikan meliputi intervensi utama dengan label latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, pemantauan respirasi, dan intervensi pendukung terapi oksigen. Intervensi yang ditekankan pada kasus kelolaan yaitu latihan batuk efektif dengan memfokuskan pada *pursed lips*

breathing yang kombinasikan dengan pemberian aromaterapi *essential oil peppermint*

4. Implementasi keperawatan yang telah diberikan pada Tn. B adalah latihan batuk efektif 10 tindakan, manajemen jalan napas 10 tindakan, pemantauan respirasi 8 tindakan, intervensi pendukung terapi oksigen 5 tindakan, dan pemberian *pursed lips breathing* dan aromaterapi *essential oil peppermint*. Implementasi yang lebih ditekankan pada tindakan terapeutik yaitu melatih latihan batuk efektif dengan memfokuskan pada *pursed lips breathing* yang kombinasikan dengan pemberian aromaterapi *essential oil peppermint*
5. Evaluasi pada kasus kelolaan sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan setelah dilakukan intervensi selama 3 x 24 jam. Adapun tujuan yang dicapai adalah bersihan jalan napas meningkat dengan kriteria hasil meliputi batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, *wheezing* menurun, dispnea menurun, ortopnea menurun, frekuensi napas membaik, pola napas membaik.
6. Pemberian intervensi *pursed lips breathing* dan aromaterapi *essential oil peppermint* selama 3 x 24 jam terhadap Tn. B mampu meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien PPOK ditandai dispnea menurun, ortopnea menurun, batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, suara napas *wheezing* menurun, suara napas ronkhi menurun, pola napas membaik, frekuensi napas membaik (22 x/menit). Dengan demikian pemberian *pursed lips breathing* dan aromaterapi *essential oil peppermint* efektif meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien dengan PPOK dan dapat digunakan sebagai alternatif pemecahan

masalah bersihan jalan napas tidak efektif oleh perawat sebagai suatu tindakan mandiri perawat.

B. Saran

1. Bagi manager keperawatan,

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat dijadikan dasar menyusun SAK/SOP terkait intervensi *pursed lips breathing* dan aromaterapi *essential oil peppermint* sebagai penanganan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

2. Bagi perawat pelaksana

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk memberikan asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien PPOK di ruang rawat inap.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai tindakan *pursed lips breathing* dan aromaterapi *essential oil peppermint* untuk mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif bagi para penderita PPOK.

4. Peneliti

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dalam penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan menjadi asuhan keperawatan yang lebih komprehensif yang tidak hanya memfokuskan aplikasi terapi farmakologis tetapi juga mengaplikasikan terapi non farmakologis seperti *pursed lips breathing* dan aromaterapi *essential oil peppermint* untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien PPOK.